

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar belakang**

Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan, karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan. Kebersihan itu sendiri sangat berpengaruh pada diantaranya kebudayaan social, budaya. Hingga kini pemakaian popok pada bayi merupakan cara yang paling efektif dan higienis untuk menampung urin dan feses agar menyebar pada saat buang air kecil dan buang air besar. Namun sesungguhnya kulit bayi tidak siap untuk mengatasi keadaan yang dapat timbul akibat kontak lama pada urin dan feses yang disebabkan oleh pemakaian popok.( Maryunani, 2010: 292)

Di Indonesia jumlah Bayi lahir hidup sebanyak 4.738.692 bayi. Sedangkan, Di Provinsi Jawa Timur angka kelahiran hidup sebanyak 582.233 dan Menurut Data dari dinkes Kabupaten Jombang di dapatkan data bayi lahir hidup 20.212 bayi. Sedangkan Menurut studi kasus pendahuluan di BPM Minarti, Amd. Keb. Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang pada tahun di dapatkan jumlah kelahiran bayi hidup ditahun 2014 sebanyak 79 bayi dan bayi yang mengalami Diaper Rush ditahun 2014 sebanyak 12 bayi.

Gangguan kulit yang bisa timbul pada bayi berupa ruam kulit yang disebut dengan Diaper rash. Diaper rash adalah suatu keadaan akibat dari kontak terus menerus dengan lingkungan yang tidak baik. (Nuha medika, 2010 : 72) gangguan kulit ini menyerang bagian tubuh atau anak balita yang tertutup popok daerah yang terkena biasanya adalah daerah lipatan lipatan seperti pantat, alat kemaluan perut bawah, paha atas (nuha medika ,2010 :73)

Penyebab utama diaper rash gesekan dan kontak kulit yang lama dengan urine, feses, salep yang dapat menyebabkan kulit yang erimatososa dan bersisik disertai lesi papulovesikular atau lesi bulosa, fisura, atau erosi. infeksi sekunder yang diakibatkan bakteri atau fungus sering ditemukan. peradangan dapat menimbulkan ketidaknyamanan berat. popok sekali pakai, flu, atau saat pertumbuhan gigi juga bisa menyebabkan ruam popok. (buku saku kebidanan, 2010 : 375) penyebab diaper rash lainnya diantaranya adalah bisa juga disebabkan oleh infeksi jamur candida, biasanya menyebabkan ruam merah terang pada lipatan kulit dan bercak kecil merah. Ruam popok akan membuat iritasi pada bayi kalau tidak segera di tangani akan berkembang menjadi sesuatu yang lebih serius seperti infeksi infeksi tertentu sehingga mengganggu kenyamanan tidur bayi dan bayi rewel ketika BAB dan BAK (Fitramaya, 2010 : 104)

Sebagai pencegahan agar Diaper Rash ini tidak terjadi maka perawatan perinatal atau perawatan pada daerah yang tertutup popok penting di lakukan. Perawatan perinatal bayi merupakan perawatan pada daerah yang tertutup popok pada bayi, maka solusi agar Diaper Rash tidak terjadi maka harus di

lakukan perawatan perinatal seperti popok harus sering di ganti di pakai sekali pakai, mengusahakan kuit agar tetap kering, gunakan sabun bila bayi setelah BAB atau BAK. jangan pemakain popok terlalu ketat biarkan kelamin atau pantat terkena udara, dan jangan menggunakan celana plastic (Dian rakyat ,2009 : 17)

Pengobatan alternative menjadi pilihan beberapa orang untuk mengatasi masalah pada Diaper Rush. Salah satunya memberikan terapi herbal yang telah dilakukan di kalangan medis saat ini. Dengan pemakain yang tepat dan benar, kandungan obat herbal dalam tanaman bisa membantu dalam proses penyembuhan pada Diaper Rush. Diantaranya lidah buaya (aloe vera). Karena lidah buaya ini mengandung anti inflamasi dan anti mikroba yang keduanya tersebut sangat di butuhkan sebagai penyembuhan diaper rush, dimana sudah ditemukan journal yang telah diteliti dan dipublikasikan oleh Younes panahi, 2012 dengan judul “Sebuah Perbandingan Percobaan Pada terapi khasiat Topical lidah buaya dan caledula officinalis pada diaper rush dermatitis anak”, bukti dari penelitian ini menunjukkan bahwa topical aloe khususnya Caledula dapat berfungsi sebagai solusi pengobatan yang aman dan efektif untuk penyembuhan dermatitis popok pada bayi. Dan seorang bidan dalam memberikan asuhan yang continuities of care di mana Asuhan yang diberikan secara komprehensif dan berkelanjutan. Oleh karena itu bidan diuntut untuk memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin sehingga dapat dikatakan bidan professional. Saat ini bidan tidak hanya dapat memberikan pengobatan secara farmakologis akan tetapi dengan

memanfaatkan alam sekitar dimana banyak dijumpai tanaman obat yang lebih aman dan memiliki khasiat yang tak kalah dengan pengobatan farmakologis seperti yang telah dibuktikan dalam penelitian diatas.

Sehingga, berdasarkan fenomena di atas, penulis ingin melakukan "Asuhan Kebidanan pada Neonatus "A" umur 15 hari Dengan Diaper rush" di BPM Minarti, Amd. Keb di Desa trawasan kecamatan sumobito Kabupaten Jombang.

## **1.2. Rumusan masalah**

Bagaimana pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Neonatus "A" umur 15 hari dengan Diaper Rush di BPM Minarti, Amd. Keb di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang pada tahun 2015?

## **1.3. Tujuan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Dapat melaksanakan dan mengaplikasikan secara langsung Asuhan Kebidanan pada Neonatus "A" umur 15 hari dengan diaper rush di BPM Minarti, Amd. Keb di Desa Trawasan, Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang pada tahun 2015.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

Dapat :

- 1.3.2.1 Melakukan Pengkajian pengumpulan data dasar, baik data Subyektif maupun Obyektif pada Neonatus "A" umur 15 hari dengan diaper rush

di BPM Minarti, Amd.Keb di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

1.3.2.2 Merumuskan diagnosa atau masalah Neonatus “A” umur 15 hari dengan diaper rush di BPM Minarti,Amd. Keb Membuat intervensi yang sesuai pada neonatus dengan Diaper Rush di BPM Minarti, Amd. Keb di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

1.3.2.3 Merencanakan Asuhan Kebidanan yang telah ditetapkan sesuai intervensi pada Neonatus “A” umur 15 hari dengan diaper rush di BPM Minarti, Amd. Keb di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

1.3.2.4 Melaksanakan Asu Kabupaten Jombang.

1.3.2.5 Melakukan Evaluasi secara sistematis pada Neonatus “A” umur 15 hari dengan Diaper Rush di BPM Minarti, Amd. Keb di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

1.3.2.6 Melaksanakan Pencatatan dan Pelaporan pada Neonatus “A” umur 15 hari dengan Diaper Rush di BPM Minarti, Amd. Keb di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

#### **1.4. Ruang lingkup:**

Sasaran : Neonatus “A” umur 15 hari dengan Diaper Rush

Tempat : Di BPM Minarti, Amd. Keb di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Bulan : Bulan Mei 2015

## **1.5. Manfaat penelitian**

### **1.5.1. Manfaat teoritis**

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman secara langsung, dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama di Akademik, serta menambah wawasan dalam penerapan proses Management Asuhan Kebidanan Neonatus “A” umur 15 hari dengan Diaper Rush.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

#### **1.5.2.1 Manfaat bagi Bidan Praktik Mandiri**

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi bidan untuk memberikan pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan yang aktual, baik, dan komprehensif.

#### **1.5.2.2 Manfaat institusi kesehatan**

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan pengetahuan serta informasi dan sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan Neonatus “A” umur 15 hari dengan Diaper Rush.

#### **1.5.2.3 Manfaat bagi klien**

Agar keluarga klien mengetahui dan memahami keadaan bayinya dan juga dapat mengaplikasikan apa yang di dapatkan sesuai kemampuan.

## **1.6. Metode Mengumpulkan Data**

Metode yang di gunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir adalah:

### **1.6.1. Studi Kepustakaan**

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang di bahas yakni Neonatus “A” umur 15 hari dengan Diaper Rush dari beberapa buku dan informasi internet.

### **1.6.2. Studi Pendahuluan**

Meminta surat pengantar dari institusi, kemudian penulis mendatangi rumah bidan, meminta data Neonatus “A” umur 15 hari yang akan di bahas.

### **1.6.3. Studi kasus**

Melaksanakan studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian data, merumuskan diagnosa dan masalah kebidanan, melakukan intervensi, melakukan implementasi dan melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan pada Neonatus “A” umur 15 hari dengan diaper rush di BPM Minarti, Amd. Keb di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Untuk mengumpulkan data dalam pengkajian data dapat menggunakan metode :

#### **1.6.3.1 Anamnese**

Penulis melakukan tanya jawab dengan keluarga klien, yang dapat membantu informasi yang di butuhkan.

#### 1.6.3.2 Pemeriksaan fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi, serta ditunjang dengan pemeriksaan laboratorium.

#### 1.6.3.3 Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis oleh pihak NAKES yang digunakan sebagai data penunjang untuk menegakkan diagnose.

#### 1.6.3.4 Studi dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan dokter, bidan maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostic.

#### 1.6.3.5 Diskusi

Penulis mengatakan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing langsung laporan studi kasus.

### 1.7. Sistematika Penulisan

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Meliputi :

Latar belakang Rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, manfaat, metode memperoleh data, sistematika penulisan.



## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan Teori Medis, Tinjauan Teori Standart Asuhan Kebidanan, Penelitian Relevan, Konsep Dasar Asuhan Kebidanan, Landasan Hukum Kewenangan Bidan, Standart Pelayanan Bidan.

## **BAB III : TINJAUAN KASUS**

Menjelaskan tentang keseluruhan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan. Asuhan dilaksanakan dengan runtutan yang sesuai dengan tinjauan teori mulai dari pengkajian hingga Pencatatan Asuhan Kebidanan.

Memuat tentang Asuhan Kebidanan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No.938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan meliputi Pengkajian Data, Perumusan Diagnosa Dan Masalah Kebidanan, Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, Dan Pencatatan Asuhan Kebidanan

## **BAB IV : PEMBAHASAN**

Membandingkan antara teori dan dokumentasi pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan secara berkesinambungan ( continuity of care), sesuai dokumentasi standar asuhan kebidanan untuk melihat adanya kesenjangan atau tidak, dimulai dari pengkajian data hingga pencatatan asuhan kebidanan.

**BAB V : PENUTUP**

Menguraikan kesimpulan yang merupakan sintesa dari hasil bahasan yang dapat menjawab permasalahan dan tujuan penyusunan studi kasus. Serta berisi saran yang berupa masukan berdasarkan simpulan.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**